

TUGAS AKHIR

**REVITALISASI GEDUNG KESENIAN SEBAGAI ART CENTER
KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**



Disusun oleh :

NENCSI
61160047

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2021**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nengsi
NIM : 61160047
Program studi : Arsitektur dan Desain
Fakultas : Arsitektur
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

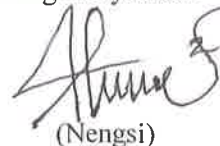
“REVITALISAI GEDUNG KESENIAN SEBAGAI ART CENTER, WATESI, KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 November 2021

Yang menyatakan



(Nengsi)

NIM.61160047

TUGAS AKHIR

REVITALISASI GEDUNG KESENIAN SEBAGAI ART CENTER, WATES, KABUPATEN KULON
PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

NENCSI
61.16.0047



Diperikasa di : Yogyakarta
Tanggal : 04-11-2021

Dosen Pembimbing I

Ir. Eko Prawoto, M.Arch

Dosen Pembimbing II

Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Revitalisasi gedung kesenian sebagai Art Center, Wates, Kabupaten Kulon Progo, dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular
Nama Mahasiswa : Nengsi
NIM : 61.16.0047
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2020/2021
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :26-10-2021

Yogyakarta, 04-11-2021

Dosen Pembimbing I

Ir. Eko Prawoto, M.Arch

Dosen Pembimbing II

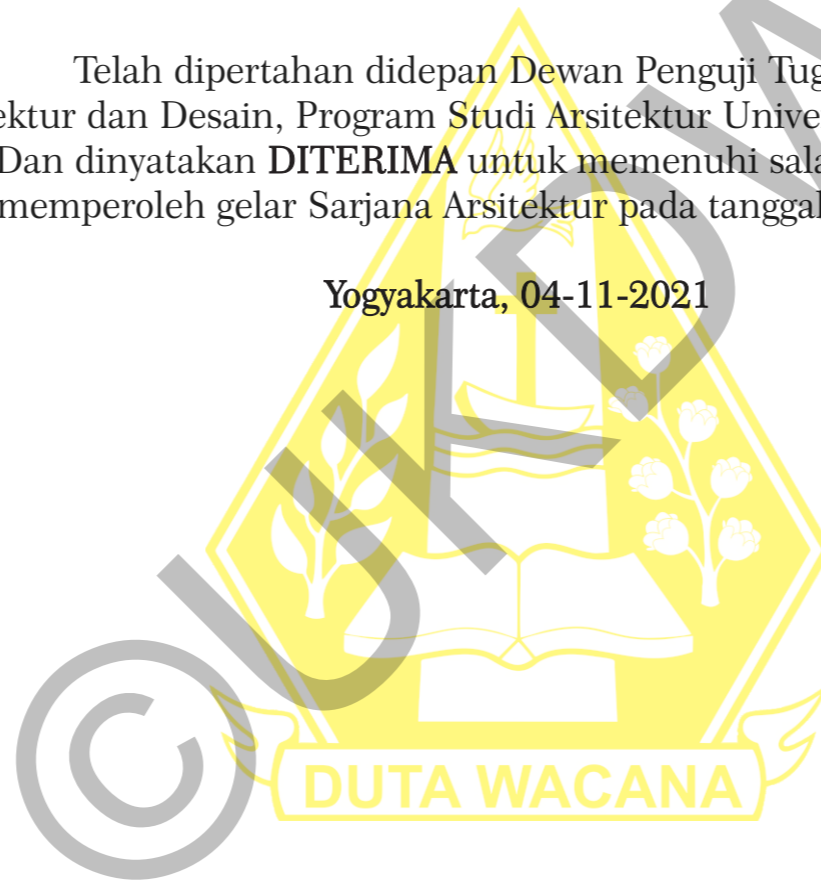
Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I

Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji II

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.



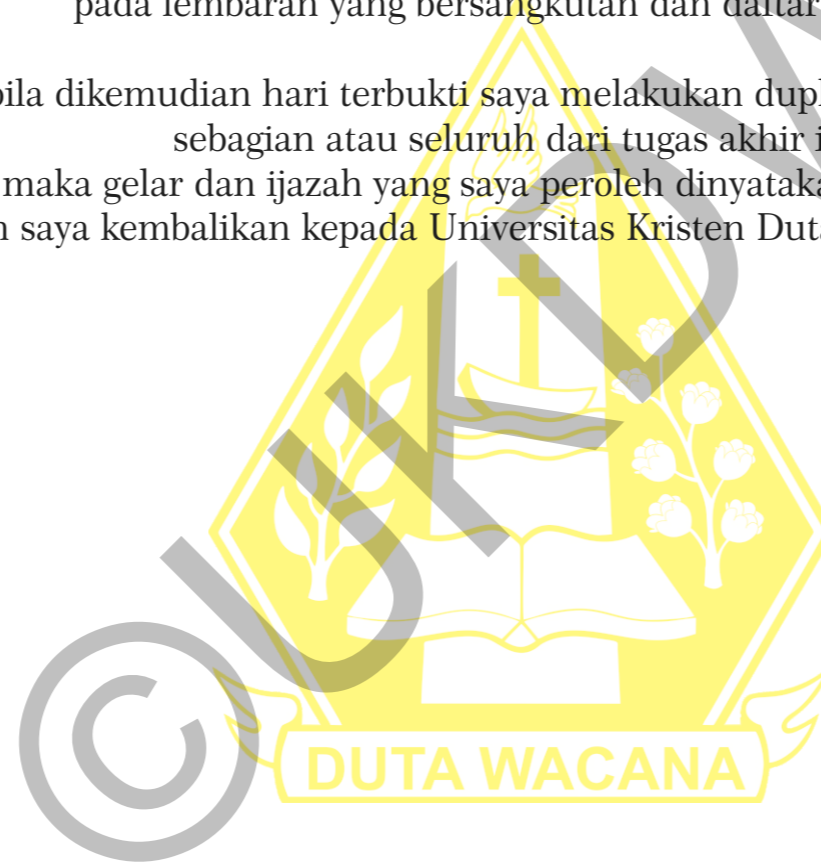
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

REVITALISASI GEDUNG KESENIAN SEBAGAI ART CENTER, WATES, KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 04-11-2021



Nengsi
61.16.0047

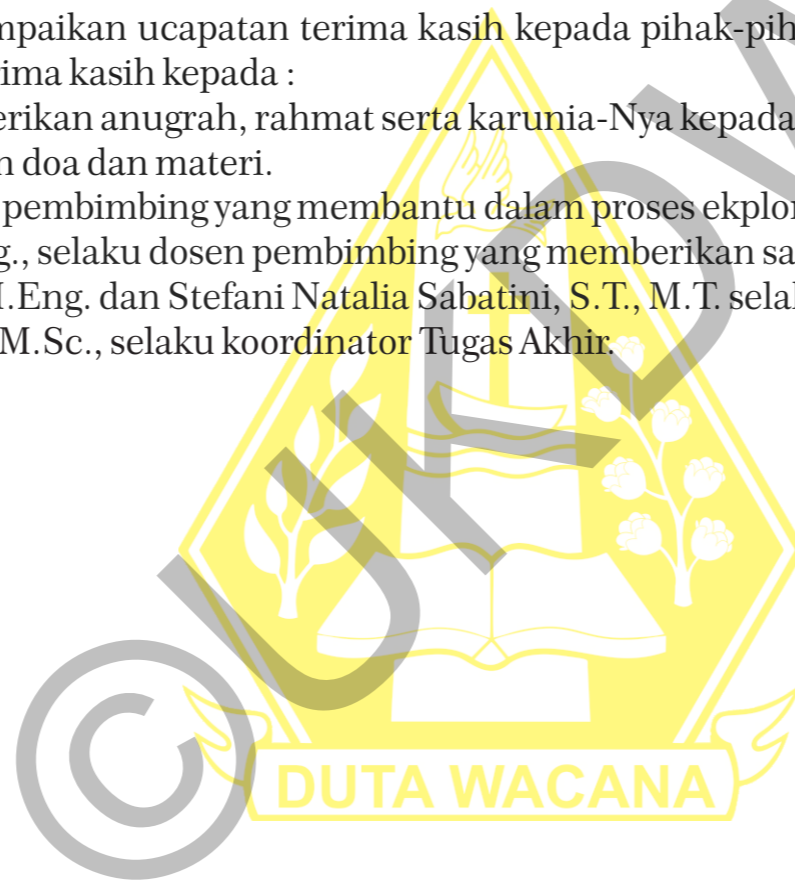
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan, atas perkenan-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “Revitalisasi gedung kesenian sebagai Art Center, Wates, Kabupaten Kulon Progo, dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular” yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana ini dengan baik.

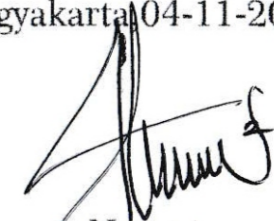
Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dengan wawasan yang lebih berkembang dalam mendesain. Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugrah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Orang tua yang memberikan dukungan doa dan materi.
3. Ir. Eko Prawoto, M.Arch., selaku dosen pembimbing yang membantu dalam proses eksplorasi ide konsep desain dengan cermat.
4. Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng., selaku dosen pembimbing yang memberikan saran dan kritik dalam pengerjaan tugas akhir yang baik.
5. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc., selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2016.



Yogyakarta 04-11-2021



Nengsi

Potensi seni yang ada di Kabupaten Kulon Progo cukup cepat perkembangannya dan cukup banyak tersebar dari beragam jenis seni yang diterapkan. Perkembangan seni perlu adanya apresiasi pemerintah dan masyarakat dengan melihat konteks isu permasalahan, serta potensi kawasan yang ada di Kulon Progo. kawasan yang perlu adanya upaya menghidupkan kembali suatu kondisi bangunan yang memiliki potensi dan nilai strategis yaitu kawasan gedung kesenian Wates Kabupaten Kulon Progo menunjang seluruh aktivitas/kegiatan seni dan merespon potensi seni rupa yang dapat menunjang fasilitas kebutuhan seniman-seniman, dan masyarakat Kulon Progo, kemudian mengembangkan potensi dan menyatukan dalam kawasan gedung kesenian Wates menjadi satu wadah sebagai wadah art center.

Art center merupakan sebuah wadah yang di rancang dengan tidak menghilangkan citra khas joglo dalam kawasan gedung kesenian Wates dengan menggabungkan konsep desain lama dan baru (Modern namun tidak menghilangkan khas lokal), sehingga kawasan tersebut digunakan bagi seniman untuk mengekspresikan bakat, keahlian dalam seni, serta tempat menyatukan seniman-seniman Kulon Progo dan menunjang aktivitas/kegiatan masyarakat. sehingga memberikan peluang yang dapat menarik minat generasi muda, masyarakat, hingga wisatawan lokal maupun mancanegara, dalam memperkenalkan, mempelajari, serta mengembangkan seni di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

Daya tarik tersebut melalui fasilitas yang tersedia di art center berupa pendopo joglo lama di eksplor menjadi desain yang baru lebih modern dengan tetap mempertahankan nilai lokal dari struktur joglonya dan menerapkan material lokal dengan fungsi baru bangunan sebagai art shop, kemudian adanya gedung pengelola, gedung studio seniman, gedung auditorium didukung dengan kualitas akustik dalam penggunaan material dan memanfaatkan penataan vegetasi lanskap dekat gedung dengan mempertimbangkan kualitas akustik, serta adanya juga penyediaan gedung galeri art center wates di Kulon Progo yang menjadi wadah bagi kelompok-kelompok seniman dalam jenis seni rupa yang merupakan seni yang ditonjolkan ke dalam art center. Gedung tersebut sebagai wadah untuk berkarya, mengembangkan serta memamerkan karyanya. Sebagai fasilitas penunjang berupa Foodcourt bagi pengunjung maupun pengguna di kawasan art center, adanya penyediaan ruang titik kumpul outdoor bagi pengunjung dan pengguna di kawasan art center, penyediaan parkir yang pengunjung maupun pengelola dengan penataan lanskap dan kapasitas yang cukup di kawasan art center.

Kawasan art center menerapkan acuan desain dengan pendekatan arsitektur neo vernakular, menerapkan elemen arsitektur yang baik berupa: Bentuk fisik: tata rupa dan lanskap, tata masa, tata ruang, struktur konstruksi, material. Bentuk non fisik: budaya, konsep dan filosofi. Diperbarui menjadi suatu karya yang baru, lebih modern tanpa menghilangkan lokalitas setempat.

Kata kunci : Gedung kesenian, Art center, Galeri seni, Auditorium, Gedung studio seniman, Arsitektur neo vernakular, Seniman, Generasi muda, Masyarakat lokal, dan Wisatawan .

ABS- TRACT

The potential of art in Kulon Progo Regency is quite fast development and quite widely spread from various types of art applied. The development of art needs to be appreciated by the government and the community by looking at the context of the problem issue, as well as the potential of the area in Kulon Progo. Areas that need efforts to revive a building condition that has strategic potential and value, namely the Wates art building area of Kulon Progo Regency support all art activities / activities and respond to the potential of fine art that can support the facilities of the needs of artists, and the people of Kulon Progo, then develop the potential and unite in the Wates art building area into one container as an art center container.

Art center is a container designed by not eliminating the typical image of joglo in the Wates art building area by combining old and new design concepts (Modern but not eliminating local characteristics), so that the area is used for artists to express talent, expertise in art, and a place to unite Kulon Progo artists and support community activities / activities. So as to provide opportunities that can attract the interest of the younger generation, the community, to local and foreign tourists, in introducing, studying, and developing art in the Kulon Progo Regency area.

The attraction is through the facilities available in the art center in the form of old joglo pendopo in the exploration into a new design more modern while maintaining the local value of the joglonya structure and applying local materials with the new function of the building as an art shop, then the existence of a management building, artist studio building, The auditorium building is supported by acoustic quality in the use of materials and utilizes the arrangement of landscape vegetation near the building taking into account the quality of acoustics, as well as the provision of wates art center gallery building in Kulon Progo which becomes a container for groups of artists in the type of fine art that is art highlighted into the art center. The building as a place to work, develop and exhibit his work. As a supporting facility in the form of Foodcourt for visitors and users in the art center area, there is the provision of outdoor gathering point space for visitors and users in the art center area, the provision of parking that visitors and managers with the arrangement of landscape and sufficient capacity in the art center area.

The art center area applies design references with a neo-vernacular architectural approach as a design reference. Apply good architectural elements in the form of: Physical form: layout and landscape, layout, layout, construction structure, materials, and characteristics using a ridge roof. Non-physical forms: culture, concepts and philosophies. Updated into a new, more modern work without eliminating locality.

Keywords: Art building, Art center, Art gallery, Auditorium, artist's studio building, neo-vernacular architecture, Artists, Younger generation, local communities, and tourists.

DAFTAR Isi

HALAMAN AWAL

• HALAMAN JUDUL.....	I
• LEMBER PERSETUJUAN.....	II
• LEMBAR PENGESAHAN.....	III
• PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
• KATA PENGANTAR.....	V
• ABSTRAK.....	VI
• ABSTRACT.....	VII
• DAFTAR ISI.....	VIII

ANALISIS SITE

• TOPIK ANALISIS SITE.....	17
• PROFIL SITE.....	18
• KONTEKS SITE.....	19
• RESPON SITE.....	20

DAFTAR PUSTAKA

• DAFTAR PUSTAKA.....	39
-----------------------	----

PENDAHULUAN

• KERANGKA BERFIKIR.....	1
• TOPIK PENDAHULUAN.....	2
• LATAR BELAKANG.....	3
• FENOMENA.....	4
• PERMASALAHAN.....	5
• TUJUAN DAN SOLUSI.....	7

PROGRAM RUANG

• TOPIK PROGRAM RUANG.....	21
• PELAKU, DAN AKTIVITAS DALAM RUANG.....	22
• PENGELOMPOKAN RUANG.....	23
• ZONASI RUANG.....	24
• BESARAN RUANG.....	25
• BUBBLE DIAGRAM RUANG.....	26

LAMPIRAN

• LEMBAR KONSEP
• GAMBAR KERJA
• POSTER
• 3D VISUAL
• LEMBAR KONSULTASI DAN REVISI

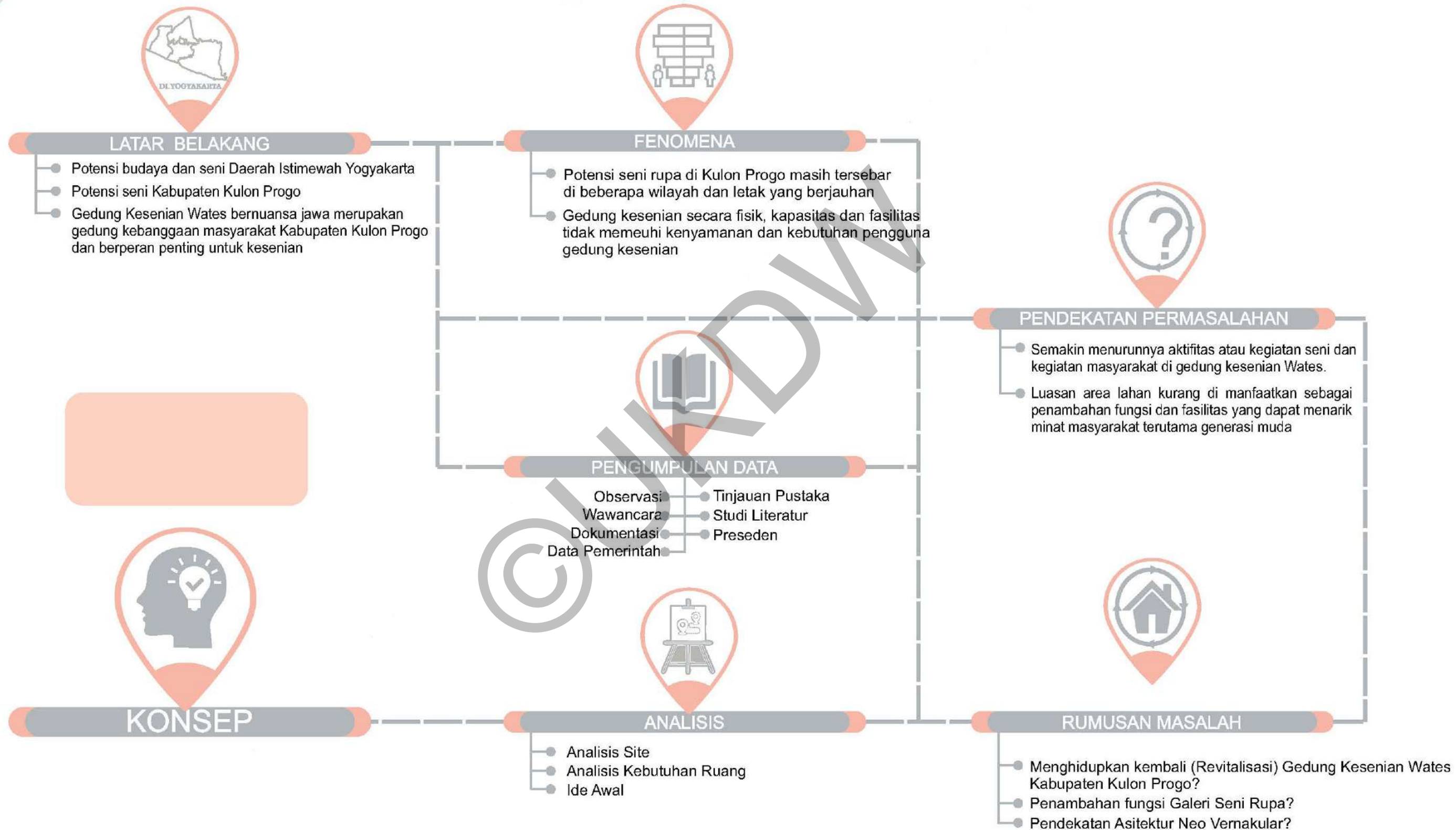
TINJAUAN PUSTAKA

• TOPIK TINJAUAN PUSTAKA.....	8
• STUDI LITERATUR.....	9
• STUDI PRESEDEN.....	12
• KESIMPULAN STUDI PRESEDEN.....	15

KONSEP DESAIN

• TOPIK KONSEP DESAIN.....	28
• ALUR IDE KONSEP.....	29
• KONSEP MAKRO.....	30
• KONSEP BANGUNAN.....	31
• TRANSFORMASI DESAIN.....	32
• KONSEP SIRKULASI.....	33
• KONSEP LANDSKAP.....	34
• KONSEP SISTEM TEKNOLOGI.....	35
• KONSEP MATERIAL.....	36
• KONSEP DESAIN 3D.....	37
• KESIMPULAN DESAIN.....	38

KERANGKA BERFIKIR



PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

ARTI JUDUL



REVITALISASI GEDUNG KESENIAN

Upaya untuk menghidupkan kembali suatu kondisi bangunan yang memiliki potensi dan nilai strategis dengan mengembalikan vitalitas suatu bangunan yang mengalami penurunan agar mendapatkan nilai tambah yang optimal terhadap produktivitas ekonomi, sosial, dan budaya di kawasan perkotaan.

ART CENTER

Perkembangan seni perlu adanya apresiasi pemerintah dan masyarakat bagi Para seniman-seniman seni kreatif kulon progo, dengan menyediakan wadah sebagai pusat yang menyatukan seniman-seniman serta beragam kegiatan seni kedalam sebuah wadah

ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Pada konsep pengelolaan site dan perancangan desain dengan menggabungkan konsep desain lama joglo dengan konsep desain baru yang lebih kekinian yang dapat membantu menginspirasi dan memberi kenyamanan dalam desain ruang bagi seniman untuk berkarya, sekaligus menarik minat generasi muda, hingga wisatawan lokal maupun mancanegara.

KESIMPULAN



POTENSI BUDAYA DAN SENI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



KAB GUNUNG KIDUL

1. PRASARANA BUDAYA 11
2. UPACARA ADAT 229
3. ORGANISASI KESENIAN 957
4. DESA BUDAYA 12
5. CAGAR BUDAYA 53
6. MUSEUM 1

KAB SLEMAN

1. PRASARANA BUDAYA 24
2. UPACARA ADAT 59
3. ORGANISASI KESENIAN 1242
4. DESA BUDAYA 10
5. CAGAR BUDAYA 87
6. MUSEUM 11

KAB BANTUL

1. PRASARANA BUDAYA 48
2. UPACARA ADAT 72
3. ORGANISASI KESENIAN 980
4. DESA BUDAYA 9
5. CAGAR BUDAYA 64
6. MUSEUM 9

KAB YOGYAKARTA

1. PRASARANA BUDAYA 18
2. UPACARA ADAT 15
3. ORGANISASI KESENIAN 429
4. CAGAR BUDAYA 274
5. MUSEUM 21

KAB KULON PROGO

1. PRASARANA BUDAYA 6
2. UPACARA ADAT 84
3. ORGANISASI KESENIAN 1336
4. DESA BUDAYA 12
5. CAGAR BUDAYA 37
6. MUSEUM 1
7. TAMAN BUDAYA KP

KETERANGAN:
 ■ D.I Yogyakarta
 ■ Potensi Seni D.I Yogyakarta
 ■ Jumlah Potensi Seni Terbanyak
 ■ Taman Budaya Kulon Progo



Daerah Istimewah Yogyakarta sudah tersebar banyak sekali potensi seni. Kabupaten sekitar salah satu yang memiliki perkembangan sebuah organisasi seni yang cukup cepat berkembang yaitu kabupaten Kulon Progo.

POTENSI SENI KULON PROGO

SENI TARI KULON PROGO

No	Jenis	Jenis													Jumlah		
		Jathilan	Reog	Ogik	Incing	Angguk	Ndolalak	Panjidur	Kobrasiswa	Bangilun	Lengger	Sanggar tari	Trengganon	Seni Sawa		Kuda Lumpung	Topeng Ireng
1	Temon	8			2	2										1	13
2	Wates	12				1											13
3	Panjatan	13		2		1											16
4	Galur	3	12					1									16
5	Lendah	8	15	5		2											30
6	Sentolo	27	3	5	1	2					0					2	40
7	Pengasih	18			5												19
8	Kokap	21	1		0	3									1		32
9	Girimulyo	28	1			8		1								2	40
10	Nanggulan	18		1					1							3	24
11	Kalibawang	19				1		1	2							1	23
12	Samigaluh	49	2		2	2				2	4					1	62
Jumlah		224	34	13	10	22	0	2	5	2	5	0	0	0	10	1	328

SENI TEATER KULON PROGO

No	Jenis	Jenis							Jumlah
		Ketoprak	Wayang Orang	Pechalangan	Tari	Dagelan	Jebur	Lain-lain	
1	Temon	4			2	1		1	8
2	Wates	5			1				6
3	Panjatan	5	1		1				9
4	Galur	5							5
5	Lendah	10	1		2	4			17
6	Sentolo	12			7	2			21
7	Pengasih	5				13	1		21
8	Kokap	16			2	4		1	23
9	Girimulyo	7			4	4			15
10	Nanggulan	5				3			8
11	Kalibawang	8				4		1	18
12	Samigaluh	14	2		2	2		3	23
Jumlah		96	4	21	38	2	1	12	174

KETERANGAN :
 ■ JENIS SENI
 ■ JUMLAH JENIS SENI
 ■ KECAMATAN KULON PROGO
 ■ JUMLAH SENI DI KECAMATAN
 ■ JUMLAH SENI TERBANYAK
 ■ JUMLAH TOTAL SENI

SENI MUSIK KULON PROGO

No	Jenis	Jenis													Jumlah			
		Kerawitan	Keroncong	Sholawatani	Kullintang	Band	Gejog Lesung	Orkes MeJayu	Pop/Song Grub	Macapal	Musik Bambu	Paduan Suara	Campursari	PekBung		Staka	Lain-lainnya	
1	Temon	7	1	33		3	2	3		3	3			5			3	63
2	Wates	12	4	29		1	1			6				1				54
3	Panjatan	4	3	36				3		6	4			2			1	59
4	Galur	5		24				1		2	1			3	1			37
5	Lendah	7	3	35				3	8	2		1		1	1			61
6	Sentolo	3	3	34		2	2			2	1			3			1	51
7	Pengasih	7	1	37				2	1	2	1							52
8	Kokap	11		45				2		2	2			2			3	67
9	Girimulyo	7		19				1	3		1		1	1			1	34
10	Nanggulan	8	1	13						1				2		1		26
11	Kalibawang	7		37				3	1	1				1	1	9	2	62
12	Samigaluh	13		48				1		3	1		1	5	2	2		76
Jumlah		91	16	390	0	6	21	16	2	30	14	2	26	3	13	12	642	

SENI RUPA KULON PROGO

Seni rupa di Kulon Progo belum termasuk kedalam grup maupun kelompok-kelompok seni karena belum memiliki akte, belum terdaftar resmi, dan masih bersifat seni yang di bangun perorangan. Sehingga pameran karya seni rupa di Kulon Progo hanya setiap tahun sekali.

Wahyuningsih (Staff Dinas Kebudayaan)

Seniman seni rupa kebanyakan berdiri sendiri mempunyai egosektoralnya tinggi. Dalam komunitas juga bercampur aduk dan mereka berkelompok karna persamaan visi, misi, latar belakang, atau bahkan karna satu tongkrongan.

Angga Sukma Permana (Perupa + Dosen UNY)

LATAR BELAKANG

POTENSI SENI RUPA KULON PROGO

Jadwal Kegiatan Seni Rupa Di Kulon Progo

Kegiatan pameran seni rupa di Kulon Progo hanya di jadwalkan pameran sekali setahun, kegiatan tersebut memamerkan karya seni yang paling berkembang di Kulon Progo.

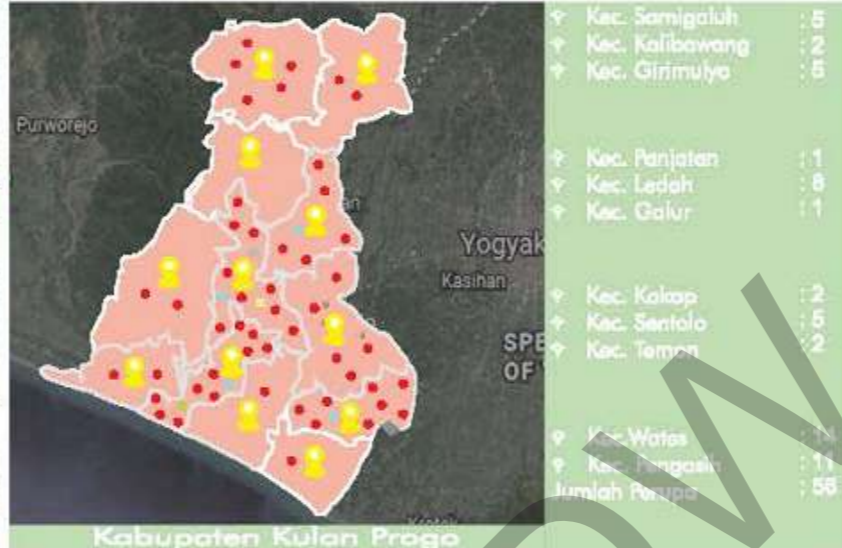
Pameran seni rupa "KAYON" 20-29 November 2020



Pandaitan pengunjung



Ruang display karya seni/wayang Kulon Progo



KETERANGAN :
 - LOKASI KEGAMATAN (Yellow dot)
 - PERUPA YANG AKTIF (Red dot)
 - EXPO HALL TAMAN BUDAYA (Green square)
 - GEDUNG KESEHATAN (Light green square)
 - KOMUNITAS SENI RUPA (Blue square)
 - ARTSHOP (ITIBAH) (Dark blue square)



Alamat: Jl. Kawijo, Pengasih, Kec. Pengasih, Kabupaten Kulon Progo



Alamat: Jl. Ki Joaoto, Area Sawah, Wates, Kabupaten Kulon Progo



Kegiatan dan pertemuan pada suatu komunitas di Kulon Progo



Alamat: Jl. Sermo, RT.1/RW.1, Pengasih, Kulon Progo

KOMUNITAS SENI RUPA KULON PROGO TERBAGI MENJADI BEBERAPA KATEGORI



KEGIATAN KOMUNITAS SENI RUPA KULON PROGO

NO	KOMUNITAS	ANGGOTA	KEGIATAN	JADWAL
1	Prinmaking	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Seni rupa cetak Manual Malukis Workshop Workshop ke ruang-ruang publik untuk mengedukasi seni grafis.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan umum 1 tahun sekali Kegiatan Komunitas Pertulan
2	Panguyuban perupa K.P	55 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Pameran Lukisan Patung Workshop Workshop ke sekolah-sekolah, dan ruang publik lainnya mengadakan kegiatan mengedukasi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Pameran 1 tahun sekali
3	Api kata bukit manoreh	16 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Pameran Lukisan 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pameran bersama 2 tahun sekali Kegiatan Pertemuan Sebulan sekali
4	Studio gunung	7 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Pameran Lukisan Mural Workshop Mengadakan Workshop di ruang komunitas dengan mengarahkan masyarakat, remaja maupun anak-anak untuk menghadiri kegiatan workshop.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pameran bersama Sebulan sekali Kegiatan Periciman 2 minggu sekali

DAMPAK KEBERADAAN SENI RUPA DI KULON PROGO

Perupa seni kulon progo jika di kembangkan akan sangat berpengaruh besar dan sangat bermanfaat.



LATAR BELAKANG

GEDUNG KESENIAN WATES KABUPATEN KULON PROGO



FASILITAS AREA GEDUNG KESENIAN WATES



KURANGNYA PENATAAN SIRKULASI RUANG, KURANGNYA PENERAPAN MATERIAL AKUSTIKA/PEREDAM SUARA

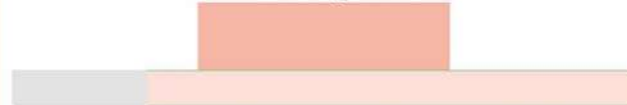
Denah



- Desain gedung kesenian bersifat terbuka dan desain berbentuk joglo
- Kurang memadai fasilitas, kurangnya penerapan akan teori-teori akustika



Potongan



Denah



- Kurangnya penataan sirkulasi ruang antar penonton dan seniman dalam menampilkan karya seni.
- Sehingga kenyamanan saat menyaksikan sebuah pertunjukan seni sangat kurang.



PENDEKATAN PERMASALAHAN

PENGALIH FUNGSIAN GEDUNG KESENIAN WATES



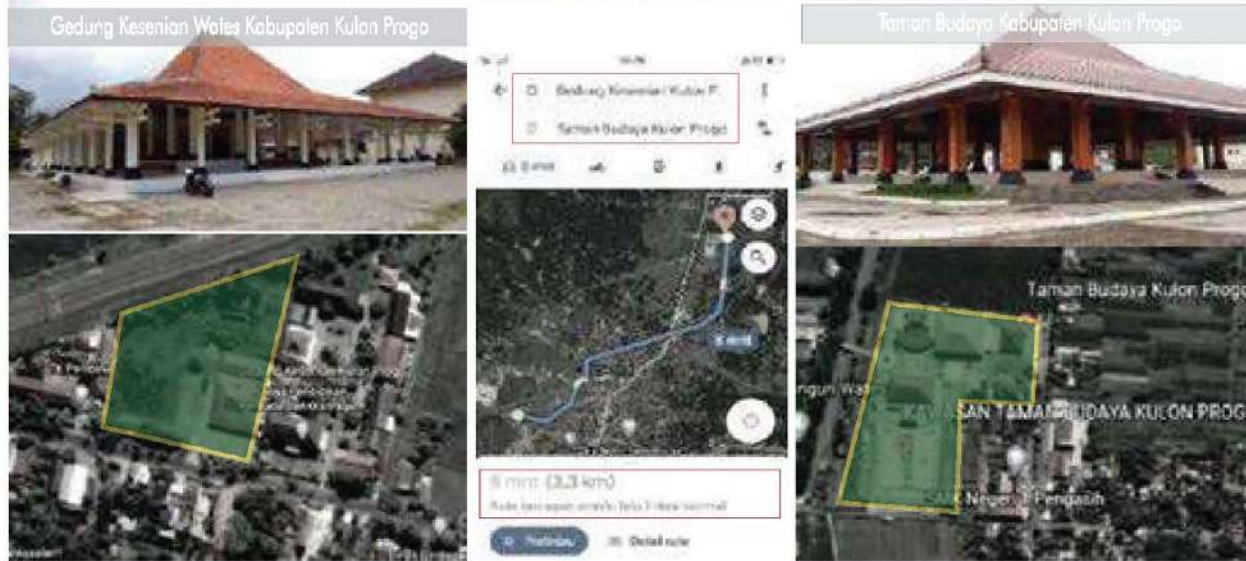
KURANGNYA PERAWATAN HINGGA MENGALAMI KERUSAKAN FASILITAS



Gedung kesenian Wates tersebut sudah cukup lama berdiri dan di fungsikan masyarakat Kulon Progo. namun pada saat-saat ini bangunan kurang terfungsikan sehingga kurangnya perawatan dengan baik, hingga mengalami kerusakan pada struktur pada gedung, dinding, lantai hingga fasilitas pada gedung.

PENDEKATAN PERMASALAHAN

PERBANDINGAN FUNGSI GEDUNG KESENIAN WATES DENGAN GEDUNG-GEDUNG DI TAMAN BUDAYA PENGASIH



HASIL WAWANCARA

Gedung kesenian wates sangat kurang kegiatan seni saat ini, jika kawasan gedung kesenian akan ada kegiatan pengembangan seni di dalam kawasan tersebut, itu sangat menarik, karna berhubung kegiatan masyarakat mengenai seni cukup banyak di kulon progo yang belum terwadahi sepenuhnya meski adanya taman budaya di kecamatan pengasih.

Wrahantoro (Dinas Kebudayaan Kulon Progo (Pegawai bagian seni dan budaya))

Jika adanya penyediaan ruang bagi perupa dan komunitas pengembang seni, itu merupakan kesempatan yang cukup baik, untuk saya mengembangkan setiap karya yang lebih baru, bisa melanjutkan setiap kegiatan workshop ke masyarakat lagi. seni itu juga bisa membantu perekonomian keluarga saya.

Angga Sukma Permana (Perupa + Dosen UNY)

KURANGNYA PEMANFAATAN FUNGSI LAHAN KOSONG DI KAWASAN GEDUNG KESENIAN



Keterangan :
 Luas gedung kesenian : 145 meter
 Luas Lokasi Site : 8.150 meter/0,82 h

Lokasi gedung kesenian memiliki luas lahan kosong yang cukup besar, namun sangat kurang dimanfaatkan untuk penyediaan fasilitas penunjang bagi gedung kesenian yang merupakan gedung kebanggaan Kulon Progo pada masanya.

SEMAKIN MENURUNNYA KEGIATAN DI GEDUNG KESENIAN WATES KABUPATEN KULON PROGO

Tahun	No	Kategori	Kegiatan	Tempat	Jumlah	Total
2017	1	Dinas Kebudayaan	Latihan kerawitan	Gedung Kesenian	2	40
	2		Lomba seni rupa		2	
	3		Gladi pentas apresiasi		2	
	4		Paskah oikumene KP		2	
	5		Latihan parede tari		25	
	6		Latihan ketoprak		1	
	7		Sarasehan		3	
	8		Lomba busana jawa		1	
	9		Lomba Mewarnai		1	
	10		Hut 16 TKI		1	
	11	Masyarakat	Gebyar muharom		1	46
	12		Reuni		2	
	13		Pernikahan		28	
	14		Peringatan hari kesehatan		1	
	15		Renovasi		4	
	16		Rat koperasi		3	
	17		Praktek manasik haji		4	
	18		Wisuda		3	Total=86

Tahun	No	Kategori	Kegiatan	Tempat	Jumlah	Total
2019	1	Dinas Kebudayaan	Festifal gelar budaya	Gedung Kesenian	3	7
	2		Sosialisasi PIP		2	
	3		Komunitas sablon DIY		2	
	4	Masyarakat	Manasik Haji		1	32
	5		Seleksi Pakibra		2	
	6		Deklarasi partai pengusung		1	
	7		Acara ulang tahun		1	
	8		Pernikahan		13	
	9		Perpisahan		3	
	10		Perayaan Paskah anak-anak		3	
	11		Syawatan		2	
	12		Pengajian		1	
	13		Senam		5	Total=39

Tahun	No	Kategori	Kegiatan	Tempat	Jumlah	Total
2018	1	Dinas Kebudayaan	Festifal kerawitan	Gedung Kesenian	1	13
	2		Andisi & Workshop ketoprak		2	
	3		Pentas wayang orang		2	
	4		Festifal gelar budaya		3	
	5		Sarasehan hari pahlawan		1	
	6		Lomba lukis & mewarnai		2	
	7	Masyarakat	Syawatan		2	42
	8		Reuni		3	
	9		Dekarasi & pengajian		2	
	10		Pameran & kontes bonsai		1	
	11		Pernikahan		22	
	12		Latihan TMI		5	
	13		Perpisahan SMP/SMA/SMK		2	
	14		Wisuda		2	
	15		Senam		5	Total=55

Tahun	No	Kategori	Kegiatan	Tempat	Jumlah	Total	
2020	1	Dinas Kebudayaan	Live streaming ketoprak	Gedung Kesenian	2	4	
	2		Kreatifitas Paud		2		
	3	Masyarakat	Pendidikan karakter agama		1	14	
	4		Peringatan natal bersama		1		
	5		Pernikahan		5		
	6		Pelepasan Porda Kab.KP		1		
	7		Syawatan		3		
	8		Pelantikan anggota BPD		1		
	9		Kegiatan Art Center Baru		Pementasan puncak silat	2	Total=18
	10						

KETERANGAN :

TAHUN
 DINAS KEBUDAYAAN
 MASYARAKAT
 TOTAL KESELURUHAN KEGIATAN
 KEGIATAN ART CENTER BARU

PENDEKATAN

PERANCANGAN ULANG GEDUNG KESENIAN WATES SEBAGAI ART CENTER WATES



KESIMPULAN PERANCANGAN ULANG



TARGET 3M (MELESTARIKAN, MENGEMBANGKAN, SERTA MEMPERKENALKAN)



METODE Pengumpulan Data

PRIMER

- ✓ Observasi
- ✓ Wawancara
- ✓ Dokumentasi

SEKUNDER

- ✓ Data pertumbuhan budaya di Daerah latimewah Yogyakarta.
- ✓ Data potensi seni di Kulon Progo.
- ✓ Data Jumlah Komunitas Seni Rupa

- ✓ Rencana umum atau uang Nilayah (RUTRW) Kulon Progo
- ✓ Rencana Strategis Pembangunan Daerah (RENSTRA) Kulon progo

HOW? Rumusan Masalah

Bagaimana upaya perancangan untuk menghidupkan kembali suatu kondisi bangunan yang memiliki potensi dan nilai strategis yaitu gedung kesenian Wates Kabupaten Kulon Progo guna menunjang seluruh aktivitas/kegiatan masyarakat serta pengguna, serta merespon potensi seni rupa yang dapat menunjang fasilitas kebutuhan seniman-seniman, dan masyarakat Kulon Progo. kemudian mengakomodasi dan menyatukan seniman-seniman kreatif dalam satu wadah, hingga dapat menarik generasi muda dalam melestarikan, memperkenalkan serta mengembangkan karya kreatif. Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo vernakular.

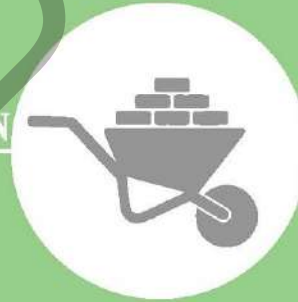
IDE DESAIN



KONSEP
STRUKTUR

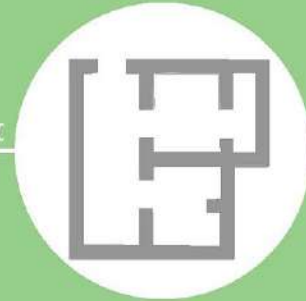


TRANFORMASI
BENTUK DESAIN



PENGGUNAAN
MATERIAL

EKSISTING &
ZONING



IDE KONSEP UTAMA

ALUR IDE KONSEP

**Revitalisasi**

Upaya untuk menghidupkan kembali suatu kondisi bangunan kesenian wates yang memiliki potensi dan nilai strategis dengan mengembalikan vitalitas suatu bangunan yang mengalami penurunan agar mendapatkan nilai tambah yang optimal terhadap produktivitas ekonomi, sosial, dan budaya di kawasan wates hingga kabupaten Kulon Progo.

**Potensi**

Lokasi site yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan, menyatukan seniman-seniman serta beragam kegiatan seni kedalam sebuah wadah, dengan fungsi dan massa bangunan, menghidupkan kembali dengan tidak menghilangkan citra khas joglo dengan menggabungkan konsep desain lama dan baru (Modern namun tidak menghilangkan khas lokal).

**Respon Isu**

Melihat konteks isu permasalahan, potensi di lokasi, bangunan eksisting dan menyesuaikan dengan bangunan sekitar. Massa bangunan merespon semua kondisi alam secara maksimal, memberi kenyamanan dalam desain ruang bagi seniman untuk berkarya sehingga menghasilkan rancangan terbaik.

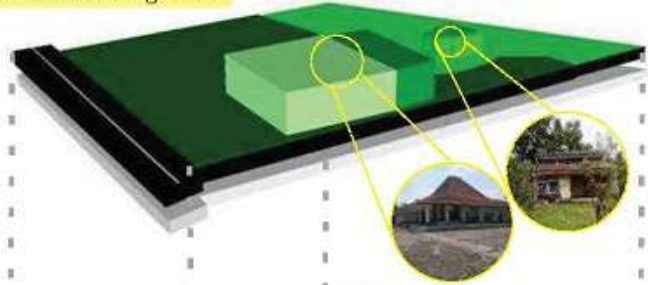
**Neo-Vernakular**

Dengan pendekatan arsitektur neo vernakular sebagai acuan desain. Menerapkan elemen arsitektur yang baik berupa: Bentuk fisik: tata rupa dan lanskap, tata masa, tata ruang, struktur konstruksi, material, dan ciri khas menggunakan atap bubungan. Bentuk non fisik: budaya, konsep dan filosofi. Diperbarui menjadi suatu karya yang baru, lebih modern tanpa menghilangkan lokalitas setempat.

ZONING

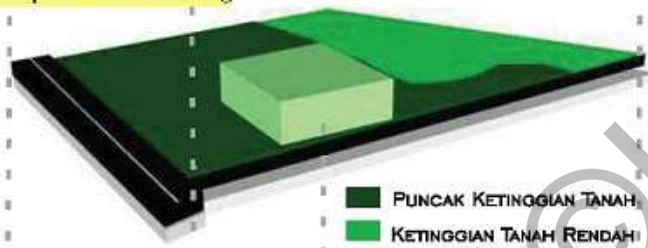
ZONASI RUANG MAKRO

Kondisi Eksisting Awal



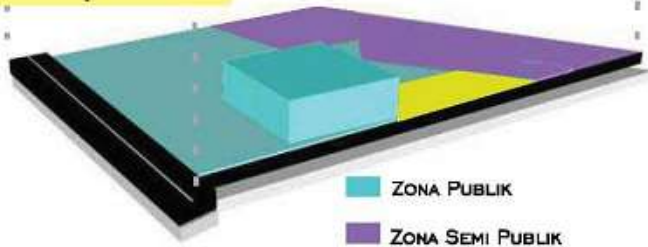
- GEDUNG KESENIAN WATES
- GUDANG KOSONG

Konsep Kondisi Eksisting



- PUNCAK KETINGGIAN TANAH
- KETINGGIAN TANAH RENDAH
- JOGLO GEDUNG KESENIAN
- JALAN UTAMA

Konsep Zonasi

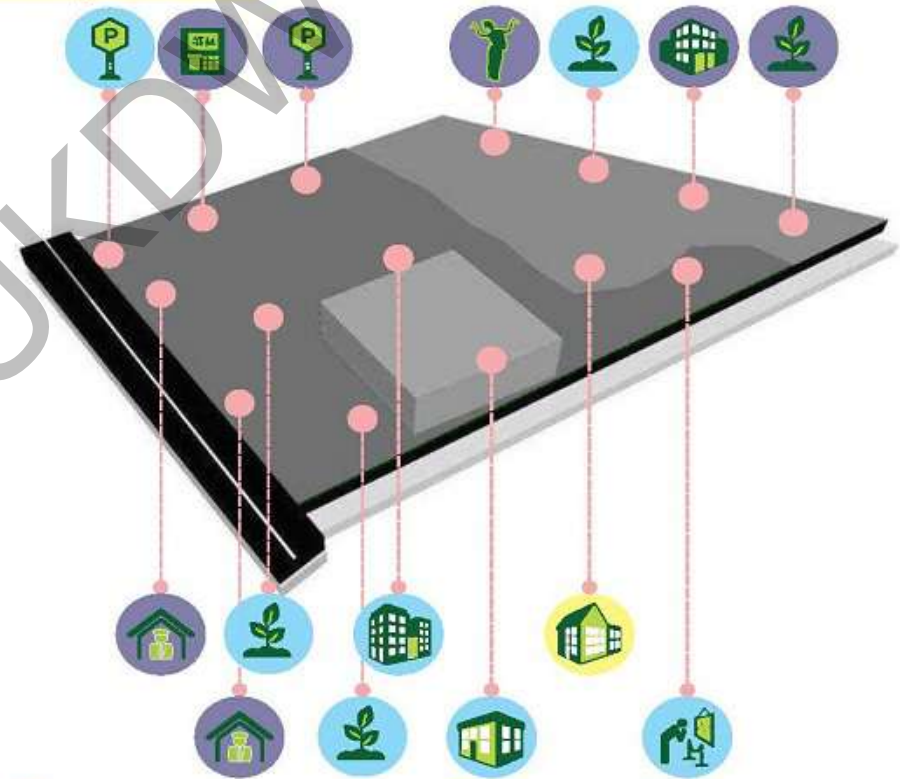


- ZONA PUBLIK
- ZONA SEMI PUBLIK
- ZONA PRIFAT



Luas gedung eksisting: 54 m Luas lahan: 8.150 m

Konsep Zonasi Makro



- ZONA PUBLIK
- ZONA SEMI PUBLIK
- ZONA PRIFAT
- TITIK KONSEP FUNGSI

ZONING

ZONASI KONSEP PROSES PENATAAN MASSA

BANGUNAN EKSTISTING

Jalur Rel Kreta Api

Jl Utama

Gedung Kosong

Gedung Kesenian

- Merupakan gedung lama kebanggaan Kulon Progo yang difungsikan sebagai kegiatan-kegiatan seni Kulon progo. Dengan luas gedung 145 meter dan luas lahan 8.150 meter.

BANGUNAN EKSTISTING

Gedung Art Shop

- Bangunan eksisting joglo yang di fungsikan sebagai ruang display karya yang siap dipasarkan/jual

ZONA PUBLIK **ZONA SEMI PUBLIK**

Gedung Auditorium

- Dengan fungsi bangunan yang lebih formal bagi seniman, pengelola maupun pengunjung. Ruang pertemuan, r.workshop, dan r.latihan seni.

ZONA PUBLIK **ZONA SEMI PUBLIK**

ZONA PRIVAT

Gedung Pengelola

- Dengan fungsi bangunan bagi pengelola art center dan ruang pertemuan / rapat bagi pengelola dan seniman

ZONA PRIVAT **ZONA SEMI PUBLIK**

Outdoor R.latihan

- Ruang latihan yang lebih rileks bagi seriman dengan penghawaan dan pencahayaan alami, dan seriman yang sedang latihan dapat di saksikan oleh pengunjung

ZONA PRIVAT **ZONA SEMI PUBLIK**

ZONA PRIVAT **ZONA PUBLIK**

Outdoor Display

- Ruang display di luar, dengan suasana yang berbeda, dengan pencahayaan dan penghawaan lebih alamiah.

ZONA PRIVAT **ZONA SEMI PUBLIK**

ZONA PRIVAT **ZONA PUBLIK**

Gedung Studio Seniman

- Ruang-ruang in door latihan seniman seni, jika ingin mengadakan kegiatan latihan seni dan ruang penyimpanan peralatan kegiatan seni

ZONA PRIVAT **ZONA SEMI PUBLIK**

ZONA PRIVAT **ZONA PUBLIK**

Gedung Latihan Seni

- Ruang-ruang in door latihan seniman seni, jika ingin mengadakan kegiatan latihan seni dan ruang penyimpanan peralatan kegiatan seni

ZONA PRIVAT **ZONA SEMI PUBLIK**

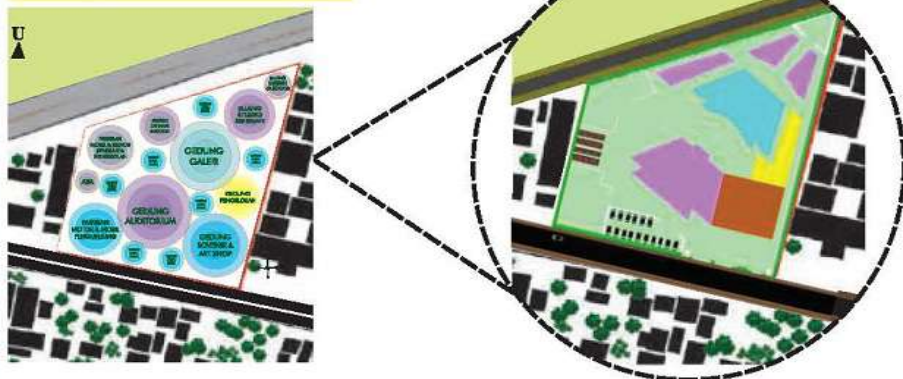
ZONA PRIVAT **ZONA PUBLIK**

Gedung Galeri

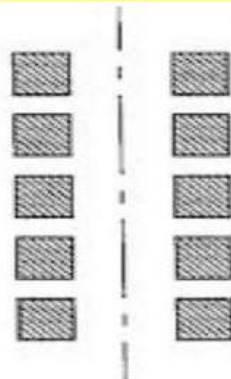
- Sebagai pusat seni rupa Kabupaten Kulon Progo, berkarya, menampilkan karya, dan workshop seni rupa.

FUNGSI DAN ZONASI MAKRO

Konsep Pola Penataan Massa

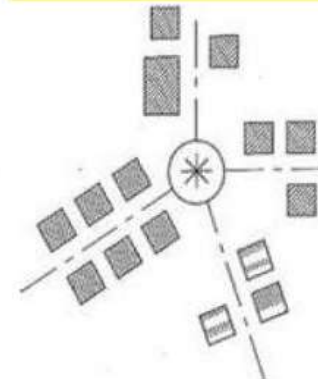


Pola Organisasi Linear



• Suatu urutan dalam satu garis yang menata ruang berjejer dan ruang-ruang yang berulung, garis lurus mengikuti arah garis

Pola Organisasi Radial



• Ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruang-ruang linier yang berkembang menurut arah jari-jari. Perletakkannya dengan lingkaran.

Konsep penataan bangunan

Konsep penataan fungsi

Konsep penataan Lanskap

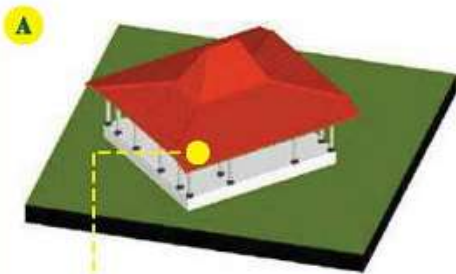
TRANFORMASI BENTUK DESAIN

KONSEP BENTUK PERHABA BANGUNAN

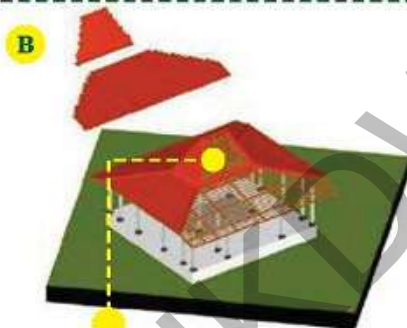
BANGUNAN EKSTING



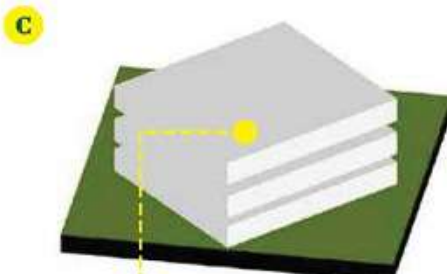
BANGUNAN EKSTING



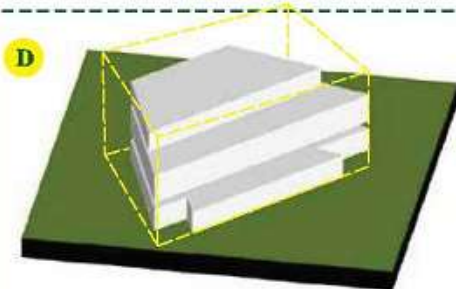
- Bangunan eksisting; konsep desain dengan mempertahankan bagian depan gedung kesenian yang berbentuk joglo atau konsep arsitektur tradisional jawa dikalaborasi dengan konsep desain yang baru.



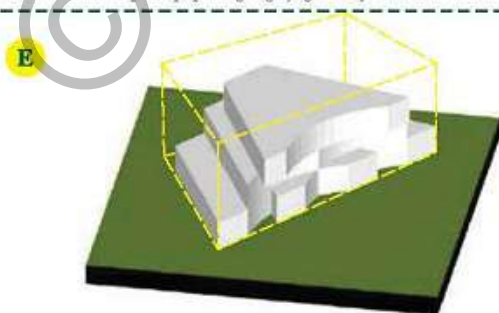
- Pendekatan arsitektur neo vernakular, menghubungkan arsitektur tradisional dengan arsitektur yang lebih modern namun tidak menghilangkan lokalitas setempat. struktur atap joglo merupakan ciri khas arsitektur tradisional jawa. Konsep bentuk desain merespon bentuk atap sirap, persegi tiga juga menyesuaikan konteks bentuk



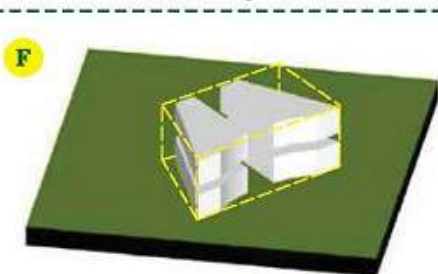
- Dengan bentuk persegi diselaraskan dengan bentuk bangunan eksisting pada site juga merespon potensi-potensi yang ada di site, seperti view, penghawaan, bukaan, pencahayaan yang masuk dan transisi pada bangunan.



- Dengan bentuk persegi merespon area-area terbuka pada bangunan, bukaan-bukaan pada bangunan dapat merespon penghawaan, pencahayaan alami masuk kedalam bangunan, dan merespon transisi bangunan ke bangunan eksisting agar



- Dengan bentuk persegi merespon besaran ruang sehingga memberi tingkatan pada bangunan utk memenuhi kebutuhan ruang serta merespon potensi view pada sekitar, dengan bentuk persegi yang mengerucut dari besar



- Dengan bentuk persegi kemudian dibagi dua bagian sehingga adanya transisi pada bangunan 1 dan 2. konsep tersebut merespon penghawaan yang lebih leluasa pada bangunan dan aktifitas dalam bangunan, dan pencahayaan

KONSEP SIRKULASI RUANG, KONSEP HUBUNGAN RUANG DAN VIEW

KONSEP SIRKULASI, KONSEP HUBUNGAN PERHARSA BANGUNAN DAN KONSEP THORNTON BANGUNAN

Keterangan :

- 1 Gedung Art Shop
- 2 Gedung Galeri
- 3 Gedung Pengelolah
- 4 Gedung Auditorium
- 5 Outdoor Latihan seni
- 6 Studio Seniman
- 7 Parkiran Pengelolah
- 8 Parkiran Pengunjung
- 9 Ruang Latihan Seni



Hubungan Jalur dan Ruang dapat difungsikan sebagai fleksibilitas ruang-ruang yang kurang strategis.

Melalui ruang

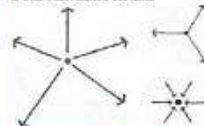


- Kesatuan tap ruang.
- Konfigurasi jalur fleksibel.
- Menghubungkan jalan

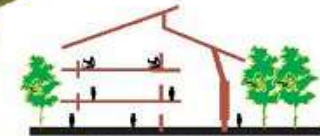
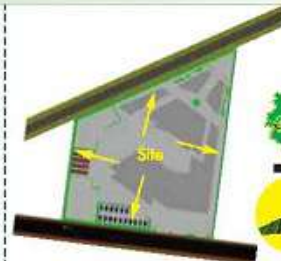
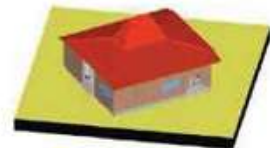
Pola sirkulasi linear



Pola sirkulasi radial



Konsep desain bangunan bertingkat 1-3 lantai dengan transisi view site, menyesuaikan luasnya site dan kebutuhan besaran fungsi ruang pada bangunan.



2-3 lantai di gunakan sebagai ruang-ruang yang bisa memperlihatkan view dari dalam site mengarah ke area lingkungan sekitar.

View Depan



View Belakang



View Kiri



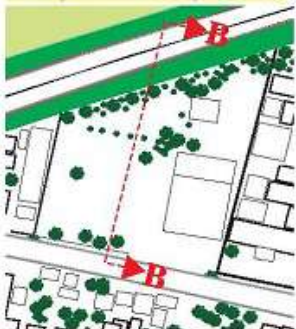
View Sudut Kanan



KONSEP PENATAAN LANSKAP

VEGETASI DAH PANGKURAN

Vegetasi Eksisting di Site



Potongan B-B



Perspektif Konsep Lanskap



- Penataan vegetasi pada lokasi sekitar bangunan cukup banyak fungsi, penanda akses sirkulasi serta peredam suara ke bangunan, peneduh, hingga mengurangi polusi.

Konsep Lanskap Art Center, Wates



- VEGETASI PEREDAM SUARA
- VEGETASI PENEDUH
- VEGETASI MENGURANGI POLUSI



Tampak Konsep Lanskap



Tampak Depan



Tampak Belakang

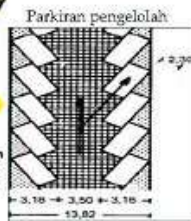
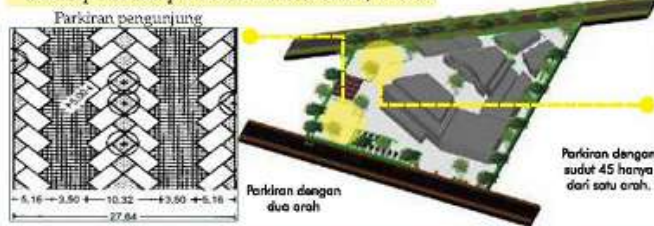


Tampak Kanan



Tampak Kiri

Konsep Lanskap Parkiran Art Center, Wates



- Pohon Dalan
- Tanaman Sesevieria
- Vegetasi ini juga sangat baik untuk membuat udara

KONSEP SISTEM TEKNOLOGI BANGUNAN &

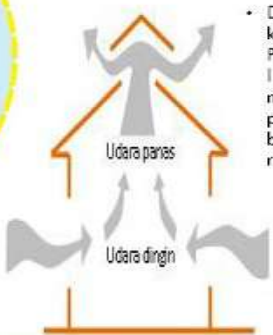
KONSEP SISTEM TEKNOLOGI BANGUNAN

Konsep Sistem Atap Jack Roof



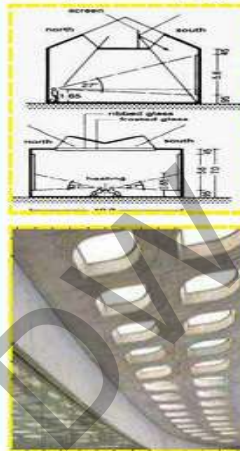
- Mengurangi udara panas pada bangunan

- Sistem atap Jack roof (Respon udara dalam bangunan)



- Dengan bukaan keluarnya udara (outlet). Posisi outlet pada atap ini lebih efektif untuk mengeluarkan udara panas yang banyak berkumpul di bagian atas ruangan.

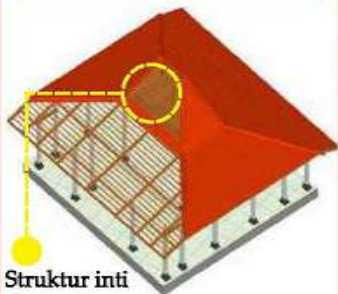
Konsep Sistem Skylight dan Sistem Void



- Atapnya dibuat memiliki skylight yang direpetisi sehingga memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam ruang.
- pencahayaan yang baik menggunakan top lighting jenis skylight memantulkan cahaya alami yang masuk menggunakan kaca sehingga cahaya alami jatuh mengenai sisi-sisi dekat dinding atau dinding yang merupakan area tempat benda kerajinan dipamerkan.
- konstruksi bekisting menghasilkan void pada langit-langit dari material beton untuk skylight yang memungkinkan sinar matahari untuk menerangi ruang.

KONSEP SISTEM STRUKTUR

Struktur Bangunan Eksisting



Struktur inti (Soko Guru)

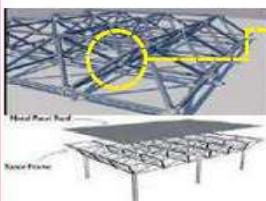
- Konstruksi atap Joglo ditopang oleh Soko Guru (tiang utama) yang berjumlah 4 buah. Jumlah ini adalah merupakan simbol adanya pengaruh kekuatan yang berasal dari empat penjuru mata angin, Soko Guru menopang sebuah konfigurasi balok.

Struktur Konsep Atap Desain Baru



Struktur Atap Asimetris
Struktur Atap bubungan
 (Konsep atap dan ciri-ciri arsitektur neo-romakular)

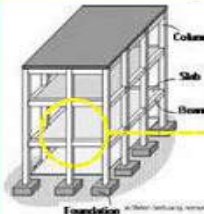
- Mencoba menampilkan struktur atap yang berbeda yaitu atap asimetris dengan menyesuaikan bentuk dari bangunan.
- Keunggulan: dapat memperhitungkan semua beban dari udara dan merespon udara yang mengarah ke bangunan.



Struktur Atap Space Frame

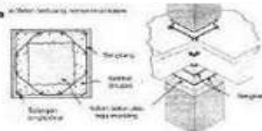
- Struktur atap space frame digunakan pada bangunan bentang panjang. Kelebihannya adalah pemasangan strukturnya yang relatif lebih cepat.

Struktur Konsep Kolom



Struktur Beton Bertulang

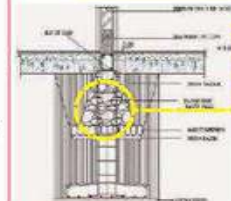
- Struktur beton yang kokoh.



- Menghilangkan lentur di kolom dan balok dengan menggunakan konstruksi baja
- Meningkatkan kekakuan dan ketahanan lateral.

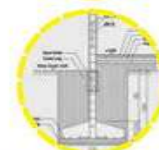
Struktur Bracing

Struktur Konsep Pondasi



Foot Plate & Pondasi Batu Kali

- Pondasi cocok digunakan untuk bangunan bentangan yang panjang
- Pondasi ini bisa digunakan untuk bangunan pada art center dengan bangunan 2-3 lantai
- Besar penampang foot plate 80x80 kedalaman pondasi sekitar 1.5 smpaitanah keras dengan batas bentangan 3m - 6m pada setiap bentangan kolom.



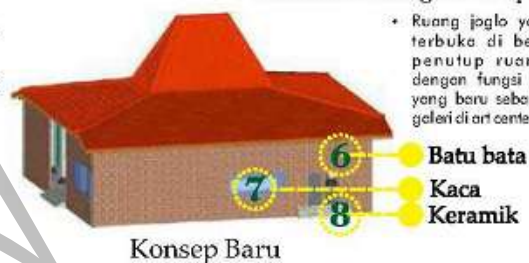
KONSEP MATERIAL

KONSEP MATERIAL LAMA DAN MATERIAL BARU

Material dan Struktur Bangunan Eksisting di Site

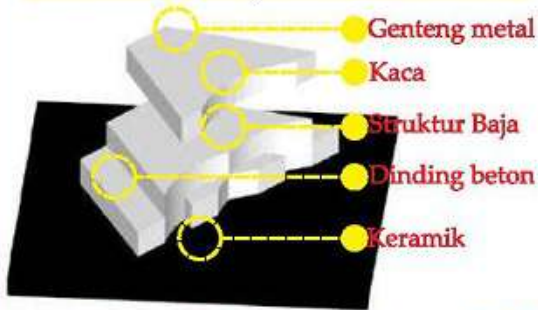


Material Gedung Art shop



• Ruang joglo yang bersifat terbuka di beri dinding penutup ruang, sesuai dengan fungsi ruang joglo yang baru sebagai Art shop galeri di art center Wates.

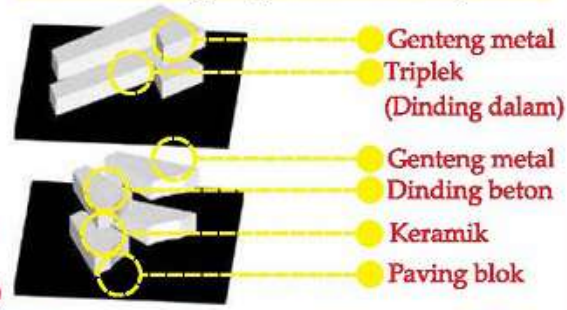
Material Gedung Galeri dan Foodcourt



Material Gedung Auditorium



Material Gedung Pengelola dan Gedung Seniman



Batu bata



Kaca



Dinding beton praktis



Triplek



Paving blok



Keramik



Genteng Metal



Kayu



Beton



Bajal



Plafon PVC

Material Peredam Suara



Kursi penonton dan karpet (pelapis lantai)



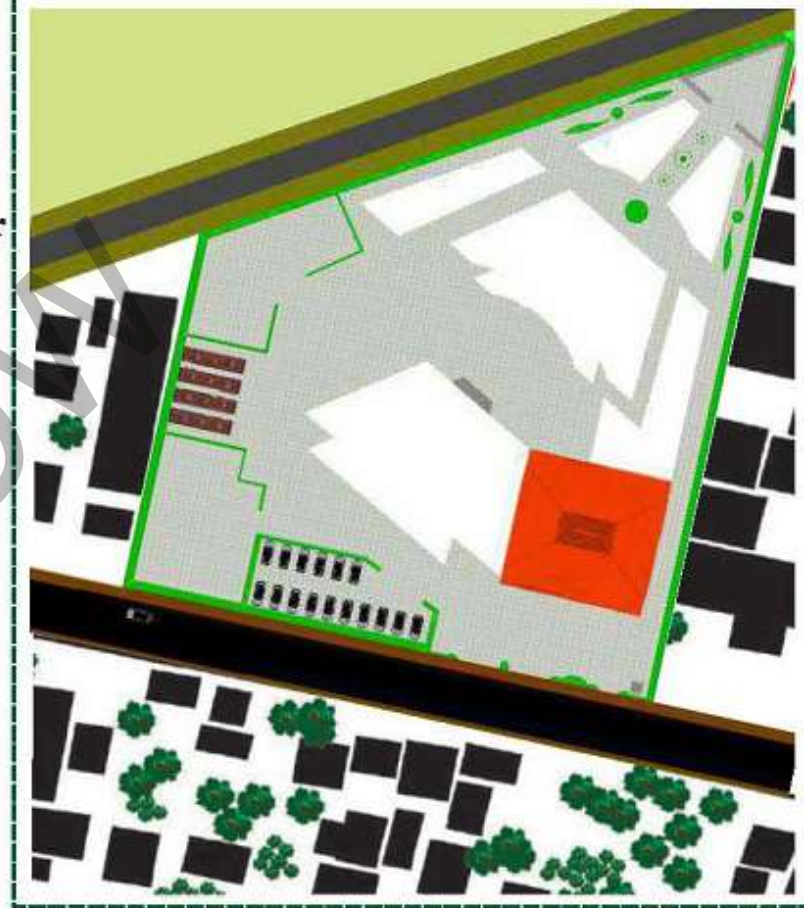
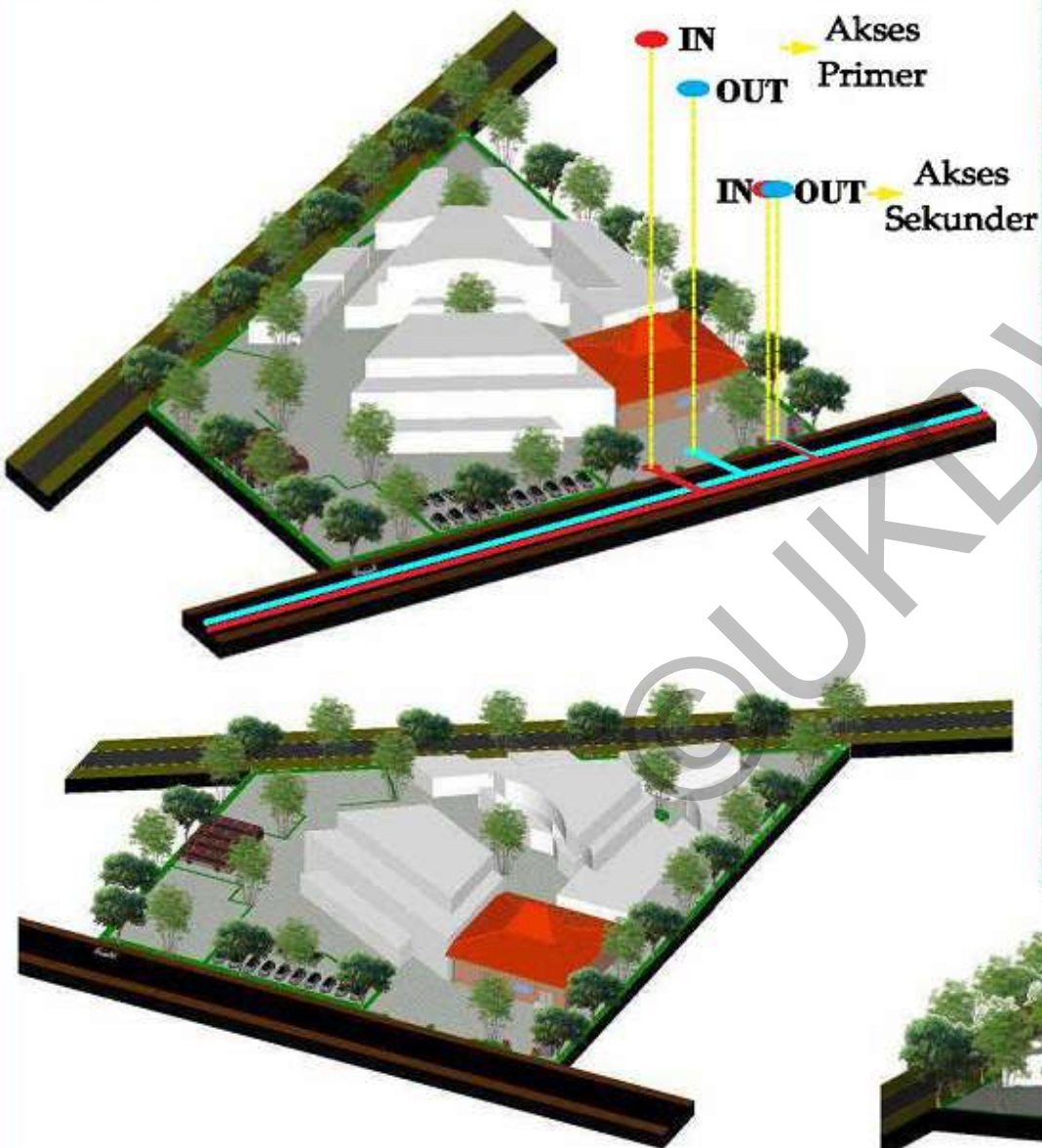
Bahan pemantul suara



Bahan penyerap suara

KONSEP DESAIN 3D

PERSPEKTIF KONSEP DESAIN



TUJUAN DESAIN

PERBANDINGAN KONSEP DESAIN YANG LAMA DAN KONSEP DESAIN YANG BARU

Konsep desain lama di kawasan gedung kesenian



Gedung kesenian secara fisik, kapasitas dan fasilitas tidak memenuhi kenyamanan dan kebutuhan pengguna gedung kesenian.

- Segi Konsep:** Konsep bangunan berbentuk joglo, kurang adanya modernisasi pada bangunan, yang terlihat kurang layak untuk masa kini.
- Segi kenyamanan:** -Kurang penataan sirkulasi ruang antar penonton dan seniman dalam menampilkan karya. -Kurang adanya perawatan gedung dan fasilitas. -Kurang adanya penerapan akustika pada desain bangunan (kenyamanan pendengaran). -Ruang bersifat terbuka kurang adanya pengkondisian udara masuk dan keluar yang ada di bangunan (Kenyamanan suhu).
- Segi kapasitas:** Kurangnya kapasitas ruang pertunjukan di gedung kesenian tidak lagi mencukupi dan kurangnya kapasitas ruang interaksi.

Semakin menurunnya aktifitas atau kegiatan seni dikawasan gedung kesenian. Lokasi gedung kesenian memiliki luas lahan yang cukup besar, namun sangat kurang penataan area parkir, ruang hijau dan untuk penyediaan fasilitas penunjang maupun penambahan fungsi lainnya di area kawasan gedung kesenian yang dapat menarik minat seniman untuk berkarya dan menarik pengunjung.



Bentuk atap sirap (Konsep atap tradisional Jawa)



Ruang pendopo (bersifat ruang terbuka)



Genteng tanah liat



Beton



Keramik



Kayu



Triplek



Paving blok

Konsep desain baru di kawasan gedung kesenian



Upaya revitalisasi kawasan gedung kesenian untuk menghidupkan kembali suatu kondisi bangunan yang memiliki potensi dan nilai strategis, guna menunjang seluruh aktivitas atau kegiatan masyarakat serta pengguna. Dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular sebagai acuan desain yang menerapkan elemen arsitektur yang baik berupa bentuk fisik dan non fisik yang diperbarui menjadi suatu karya yang baru, lebih modern tanpa menghilangkan lokalitas setempat.

- Segi Konsep:** Konsep bangunan eksisting berbentuk joglo (arsitektur tradisional Jawa) diselaraskan dengan menghubungkan konsep baru yang lebih modernisasi dan penambahan fungsi penunjang kawasan bangunan yang dapat menarik minat pengunjung dan memenuhi kebutuhan seniman dengan konsep pendekatan arsitektur neo-vernakular.
- Segi kenyamanan:** -Dengan memperhatikan penataan sirkulasi ruang antar penonton dan seniman dalam menampilkan karya. - Adanya penerapan material akustika pada bangunan sesuai dengan fungsi bangunan tersebut (nyaman bagi pendengar dan nyaman aktivitas dalam gedung). -Adanya pembagian ruang terbuka dan tertutup sehingga dapat mengkondisikan udara-udara yang masuk dalam gedung. - Penerapan lighting yang baik sesuai kebutuhan dan fungsi ruang.
- Segi kapasitas:** Kapasitas ruang di sesuaikan dengan standar kebutuhan setiap ruang dan setiap fungsi ruang dengan kapasitas yang cukup besar, sehingga memenuhi kebutuhan dan kenyamanan saat beraktivitas dalam sebuah gedung.

Kawasan gedung kesenian baru, dengan secara fisik, kapasitas dan fasilitas sudah memenuhi kenyamanan dan kebutuhan pengguna di kawasan gedung kesenian, hingga menarik pengunjung nasional maupun internasional dan juga dapat meningkatkan perkembangan seni serta meningkatkan perekonomian yang baik.



Bentuk atap sirap (Konsep atap tradisional Jawa)



Atap bubungan (Konsep atap dari ciri-ciri arsitektur neo-vernakular)



Atap asimetris (Menyesuaikan bentuk dan fungsi bangunan)



Ruang pendopo (bersifat ruang tertutup sesuai dengan fungsi ruang art shop)



Ruang art center (bersifat ruang terbuka dan ruang tertutup disesuaikan dengan fungsi-fungsi ruang pada art center)



Genteng tanah liat



Genteng Metal



Dinding beton praktis



Baja



Batu bata



Kayu



Plafor PVC



Triplek



Kaca

Beton

Keramik

Paving blok



DAFTAR PUSTAKA

● Buku :

- ✧ Sutanto, H.(2015).Prinsip-Prinsip Akustik Dalam Arsitektur.Yogyakarta
- ✧ Neufert, E. 2002. Data arsitek jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- ✧ Neufert, E.(2002).Data Arsitek Jilid 2.Jakarta:Erlangga.
- ✧ Neufert, E.(2008).Data Arsitek Jilid 3.Jakarta:Erlangga.

● Jurnal :

- ✧ <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/4/TA142823.pdf>
- ✧ <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AS/article/download/851/826> galeri
- ✧ <https://www.bappeda.kulonprogokab.go.id/files/RANC.%20AWAL%20R KPD%202019konsultasi%20publik.pdf>
- ✧ <https://www.jakarta-propertindo.com/id/revitalisasi-pusat-kesenian-jakarta-taman-ismail-marzuki-pkj-tim-untuk-wajah-baru-jakarta/>
- ✧ <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/download/23679/pdf> neo-vernakular
- ✧ <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/download/15531/13665>
- ✧ <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/7894/7128>

● Website :

- ✧ <https://properti.kompas.com/read/2018/11/05/180419421/tahun-emas-taman-ismail-marzuki-apa-saja-fasilitasnya?page=all>
- ✧ <https://tamanismailmarzuki.co.id/sejarah-tim/>
- ✧ <http://nurmeliyana1103.blogspot.com/2016/10/kritik-arsitektur-teater-jakarta.html>
- ✧ <https://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/2015/11/20/pengaturan-penghawaan-dan-pencahayaan-pada-bangunan/>
- ✧ <https://www.solopos.com/pameran-jadi-ajang-kebangkitan-seni-rupakulonprogo-762841>
- ✧ <http://www.bpkp.go.id/diy/konten/834/profil-kabupaten-kulonprogo>
- ✧ <https://studylibid.com/doc/309411/rencana-pembangunan-diy-berbasistata-ruang>